

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu cara penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih banyak menggunakan analisis berbasis induksi. Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada cara riset dan pemanfaatan teori untuk memastikan bahwa fokus penelitian selaras dengan kenyataan yang ada di lapangan. Teori juga memainkan peran signifikan, yaitu memberikan wawasan mengenai konteks penelitian dan menjadi topik diskusi dalam menganalisis hasil penelitian. (Rukin, 2019). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan.

Menurut Dukeshire dan Thurlow dalam Sugiyono (2020), penelitian kualitatif melibatkan penggunaan data non-numerik dan seringkali melibatkan pengumpulan dan analisis data naratif. Metode penelitian kualitatif sangat berguna untuk mendapatkan informasi yang kaya dan mendalam tentang masalah serta menghasilkan solusi. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan adalah berupa data gambar maupun kata-kata dan bukan angka. Selanjutnya, jika data sudah terkumpul maka akan dianalisis dan dideskripsikan agar mudah dipahami. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menafsirkan secara mendalam

mengenai kondisi nyata yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak usia dini di Jorong Batang Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu tempat yaitu di jorong Batang Lawe kabupaten Solok Selatan karena lokasi tersebut berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 25 maret 2025 ditemukannya menunjukkan bahwa tidak semua orang tua memahami pentingnya peran mereka dalam pembentukan kepribadian anak. Masih ditemukan orang tua yang terlalu protektif, menuntut anak secara berlebihan, atau bahkan kurang memberikan perhatian dan kepercayaan. Akibatnya, anak menjadi kurang mandiri, rendah diri, dan sulit menentukan jati dirinya. Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan observasi mengenai bagaimana peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak usia dini melalui pemberian dukungan dan kepercayaan, kemandirian dan tanggung jawab, serta bimbingan dalam identitas diri.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini orang tua yang akan dimintai keterangannya bagaimana peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Adapun teknik yang peneliti menggunakan teknik *snowball*, Teknik *snowball sampling*, atau disebut juga sampling bola salju. *Snowball sampling* adalah teknik di mana responden awal yang dipilih oleh peneliti akan merekomendasikan atau mengarahkan peneliti kepada individu lain

yang termasuk dalam populasi penelitian. Proses ini berlangsung terus-menerus seperti bola salju yang menggelinding dan membesar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan yang dilakukan oleh peneliti ada 2 cara yaitu:

1. Observasi

Observasi mencakup penulisan pola perilaku manusia, benda, dan peristiwa dengan pendekatan yang teratur untuk memperoleh data mengenai fenomena yang menjadi perhatian. Dalam observasi, tidak dilakukan pengajuan pertanyaan atau interaksi dengan subjek yang diamati. Data dicatat berdasarkan peristiwa yang sedang berlangsung atau dari catatan peristiwa sebelumnya. (Sigit Hermawan, 2016).

Observasi sendiri ialah pengantar semua pengetahuan ilmu. Para ilmuwan hanya bias bekerja berdasarkan dari data yakni informasi terkait fenomena secara global yang diperoleh melalui observasi. Dengan observasi juga, peneliti dapat belajar terkait perilaku, dan makna dari perilaku klien (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2018).

Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap Peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak yang berumur 0-8 tahun yang ada di Jorong Batang Lawe Kecamatan Sugai Pagu Kabupaten Solok Selatan yang menjadi Informan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses dialog lisan yang berlangsung antara dua individu atau lebih dalam rangka memperoleh informasi atau penjelasan yang diperlukan dalam suatu penelitian. Terdapat berbagai tipe wawancara, namun dalam studi ini, penulis memilih untuk menerapkan wawancara yang bersifat tidak terstruktur, yang mana wawancara ini memungkinkan kebebasan bagi peneliti tanpa mengikuti pedoman wawancara yang telah dirancang secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang diterapkan hanya terdiri dari poin-poin utama mengenai isu yang akan ditanyakan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode untuk memproses informasi setelah hasil penelitian diperoleh, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan data yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan informasi dan setelah proses tersebut selesai dalam jangka waktu tertentu. Aktivitas pengumpulan data dimulai dengan mengevaluasi semua informasi yang ada dari berbagai sumber, termasuk informan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Ada tiga cara teknik analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*).

Reduksi data yang dimaksud dalam proses ini ialah penulis dapat melakukan pemilihan-pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, dan transformasi data “kasar” yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi ini diharapkan agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyampaian informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan tentang berbagai isu penelitian akan diseleksi antara yang relevan dan yang tidak, kemudian dikelompokkan. Setelah itu, batasan masalah akan ditentukan sehingga penyampaian informasi ini diharapkan dapat memberikan kejelasan mengenai data yang substansial dan mana yang berfungsi sebagai dukungan.

3. Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

